

ABSTRAK

Latar Belakang : Hernia inguinalis inkarserata merupakan kasus emergensi bedah yang sering ditemukan. Lama perawatan post operatif memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian morbiditas, adapun faktor yang meningkatkan angka morbiditas dengan keterlambatan datang ke rumah sakit. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui apa saja karakteristik yang mempengaruhi lama rawat inap pada pasien post operatif hernia inguinalis lateralis inkarserata di RSUD Raden Mattaher Jambi.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif retrospektif dengan teknik total sampling. Data yang diambil berupa data sekunder dari rekam medik pasien hernia inguinalis lateralis inkarserata di RSUD Raden Mattaher Jambi pada tahun 2016-2021. Kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 98 sampel.

Hasil : Pasien yang terkena hernia inguinalis lateralis bervariasi dari 0-65 tahun. Dapat dilihat bahwa hernia inguinalis lateralis banyak terjadi pada kelompok usia 36-65 tahun, berdasarkan jenis kelamin didapatkan jumlah kasus hernia inguinalis lateralis pada laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Lama perawatan pasien hernia inguinalis lateralis yang dirawat post operasi bervariasi dari 0 hingga 14 hari. Dengan lama rawat terbanyak terjadi pada ≤ 3 hari, sebagian besar pasien hernia inguinalis lateralis melakukan tatalaksana bedah sekitar 21 pasien menjalani operasi Hernioraphy (mesh).

Kesimpulan : Rata-rata pasien hernia inguinalis lateralis berdasarkan usia terbanyak di usia 55 tahun, laki-laki paling banyak pada kasus ini, lama rawatan serta kondisi keluar tergantung pada ketepatan diagnosis dan kondisi pasien sebelum melakukan operasi.